

ABSTRAK

PERILAKU SOSIAL ANAK KELUARGA BROKEN (Studi Kasus Sman 3 Barru)

Sri Hardianti S
Universitas Muhammadiyah Makassar
2019

Pembimbing I : Kaharuddin, S.pd., M.pd., Ph.D

Pembimbing II : Jamaluddin Arifin, S.pd., M.pd

Akhir-akhir ini perceraian orang tua dianggap menjadi pengaruh penurunan prestasi anak, padahal tidak semua perceraian menyebabkan dampak yang negatif untuk anaknya, dampak yang disebabkan oleh perceraian orang tua bisa berdampak negative atau positif, tergantung anaknya sendiri menanggapinya seperti apa ada yang tidak memperlmasalahkan dan juga sebaliknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) Mengetahui bagaimana kontrol keluarga *broken home* terhadap perilaku belajar anak (2) Mengetahui dampak keluarga *broken home* terhadap perilaku belajar anak.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, subjek pada penelitian ini berjumlah 1 orang dari kelas X Mia yang mengalami keluarga korban *broken home*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi, Informasi yang dikumpulkan dari hasil observasi peneliti selama penelitian di rumah subyek, lingkungan subyek dan tempat subyek bersosialisasi.. Sedangkan instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah angket yang disusun oleh peneliti. Teknik analisi data pada penelitian ini melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, kemudian menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan pertama, kebiasaan belajar subyek yang mengalami korban perceraian tidak teratur, subyek mau belajar apabila ada tugas saja, minat belajar anak yang mengalami *broken home* menurun dikarenakan keinginan subyek tidak terpenuhi. Kedua, walaupun subyek berlatar belakang *broken home*, subyek masih memiliki minat belajar, sebab subyek masih memiliki semangat yang dipelopori oleh orang-orang terdekat subyek. Ketiga, bentuk-bentuk minat belajar anak *broken home* rendah dapat ditandai dengan adanya kemalasan dari subyek, subyek mau belajar apabila ada yang mendampingi, subyek belajar apabila ada tugas dan subyek belajar sesuai dengan keinginannya. Keempat, dampak keluarga yang *broken home* berpengaruh pada minat belajar anak disisi lain subyek menganggap belajarnya sia-sia, sebab tidak ada orang tua yang menanyakan bagaimana hasil dari prestasinya, sehingga anak cenderung acuh tak acuh terhadap belajarnya.

Kata Kunci : Broken home, Anak, Perilaku Belajar.

ABSTRACT

SOCIAL BEHAVIOR OF BROKEN'S FAMILY (Case Study of Barman 3 Sman)

Sri Hardianti S
Makassar Muhammadiyah University
2019

Advisor I: Kaharuddin, S.pd., M.pd., Ph.D

Advisor II: Jamaluddin Arifin, S.pd., M.pd

Lately divorce is considered to be the effect of a decline in children's achievement, whereas not all divorces cause negative impacts on their children, the impact caused by divorce can have a negative or positive impact, depending on the child himself responds as if there is no dispute and also otherwise. The purpose of this study is to: (1) Know how broken home family control on children's learning behavior (2) Know the impact of broken home family on children's learning behavior.

This type of research is a type of qualitative research using a phenomenological approach, the subjects in this study amounted to 1 person from class X Mia who suffered a broken home victim's family. Data collection techniques in this study used interviews and observations. Information collected from the observations of researchers during the study at the subject's home, subject environment and subject socializing areas. While the instrument used in this study was a questionnaire compiled by the researcher. Data analysis techniques in this study through three stages, namely data reduction, data presentation, then drawing conclusions.

The results of this study show first, the study habits of subjects who experience irregular divorce victims, subjects want to learn when there are tasks, the learning interest of children who experience broken home decreases because the subject's wishes are not met. Second, even though the subject has a broken home background, the subject still has an interest in learning, because the subject still has the spirit that was pioneered by those closest to the subject. Third, the forms of learning interest in low broken home children can be marked by the laziness of the subject, the subject wants to learn if there is an accompanying person, the subject learns when there is a task and the subject learns according to his wishes. Fourth, the impact of broken home families influences children's interest in learning. On the other hand, the subject considers learning to be in vain, because there are no parents asking how the results of his achievements are, so the child tends to be indifferent to his learning.

Keywords: Broken home, Children, Learning Behavior.